

BAB II

SURVEI DAN RENCANA KEGIATAN

2.1 Hasil Survei Lokasi

2.1.1 Deskripsi Wilayah

Pada tahun 2007 Desa paguyuban merupakan desa pemekaran dari desa sidodadi menjadi desa paguyuban. Paguyuban merupakan desa urutan ke-16 dari kecamatan WayLima kabupaten Pesawaran. Mayoritas penduduk didesa paguyuban beragama Islam dan dihuni oleh sebagian besar suku jawa. Salah satu ciri khas bahasa pengantar menggunakan bahasa jawa.

Kehidupan sosial masyarakat didesa paguyuban masih sangat tinggi, hal tersebut dapat terlihat dari kegiatan atau perkumpulan rutin yang dilakukan masyarakat. Salah satu perkumpulan atau kegiatan yang kuat dan sangat erat sekali dikehidupan masyarakatnya adalah perkumpulan atau kegiatan yang berkaitan dengan keagamaan, selain itu juga kebudayaan yang masih dipertahankan adalah kegiatan kesenian jawa.

Karakter dan karakteristik masyarakat, sangat cepat sekali terpengaruh dari modernisasi melalui media televisi, serta perkembangan pendidikan dan teknologi. Mitologi yang tumbuh dan berkembang mempengaruhi kepercayaan dan perilaku masyarakat serta nilai-nilai yang bersifat merugikan orang lain dan sikap yang bertentangan dengan etika dan agama sangat dianggap negatif.

Tabel 2.1 Riwayat Kepemimpinan Desa Paguyuban

No	Nama Kepala Desa	Tahun memerintah
1	Iman Khudril (PJ)	2007-2010
2	Ngadiyo (PJ)	2010-2011
3	Iman Khudril (PJ)	2011-2013
4	Iman Khudril (Kades)	2013-2018
5	.Iman Khudril (Kades)	2018-2023

Sumber : kantor desa paguyuban (2017)

2.1.2 Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk pada tahun 2018 didesa Paguyuban sebanyak 2.340 jiwa. Untuk lebih jelas jumlah penduduk dapat dilihat ditabel dibawah ini:

Tabel 2.2 jumlah penduduk keseluruhan

No	Desa	Kependudukan		
		Jumlah penduduk	Luas Wilayah (Ha)	Kepadatan Jiwa (Ha)
1	Paguyuban	2.348	±650	2.348

Sumber : Kantor desa Paguyuban (2017)

Tabel 2.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Dusun	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Paguyuban	1.020	1.328	2.348

Sumber : Kantor Desa Paguyuban (2017)

Tabel 2.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah
1	00 – 04 Tahun	150 orang
2	05 – 06 Tahun	76 orang
3	07 – 15 Tahun	335 orang
4	16 – 21 Tahun	205 orang
5	22 – 59 Tahun	1.140 orang
6	60 ke atas	292 orang

Sumber : Kantor Desa Paguyuban (2017)

Tabel 2.5 Jumlah penduduk berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

No	Usia	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	00 – 04 Tahun	73	77	150
2	05 – 06 Tahun	38	38	76
3	07 – 15 Tahun	158	177	335
4	16 – 21 Tahun	95	110	205
5	22 – 59 Tahun	550	554	1.104
6	60 ke atas	134	158	292
Jumlah		1.048	1.114	2.162

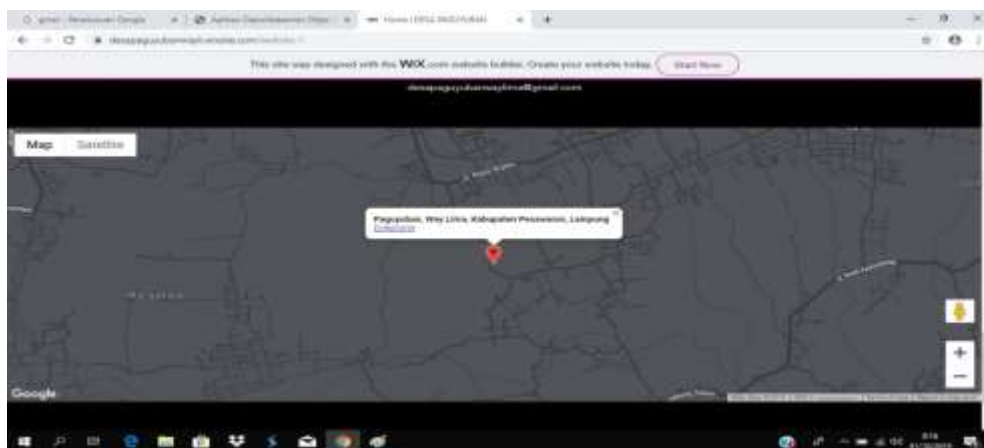
Sumber : Kantor Desa Paguyuban (2017)

2.1.3 Letak dan Luas Wilayah

Desa Paguyuban mempunyai luas wilayah \pm 650 Ha terdiri dari 12 Rukun Tetangga (RT) dan 6 (enam) Rukun Warga (RW), yang memiliki batas luas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Wates Selatan
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Pekondoh dan Banjar Negeri
- c. Sebelah timur berbatasan dengan Sidodadi
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Sidang Garut

Jarak antara desa Paguyuban dengan Kecamatan Way Lima \pm 2 Km. Ddapat ditempuh melalui jalan darat dengan berbaagai jenis kendaraan. Jarak desa Paguyuban menuju Ibu Kota Kabupaten \pm 7 Km. Sedangkan jarak desa Paguyuban menuju Ibu Kota Propinsi \pm 30 Km dengan waktu tempuh 1 jam.



Gambar 2.1 Denah Lokasi



Gambar 2.2 Denah Lokasi

2.1.4 Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk dapat mendukung semua kegiatan atau aktifitas yang dilakukan. Selanjutnya dengan terpenuhinya sarana dan prasarana pokok seperti sarana pendidikan dan sarana peribadahan, maka

masyarakat akan semakin mudah untuk mencapai tujuan hidupnya. Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di Desa Paguyuban Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran yaitu sebagai berikut :

a. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Adapun sarana dan prasarana pendidikan yang terdapat di desa paguyuban, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.6 Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana dan Prasarana	Keterangan	Jumlah
Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Ada	2
Taman Kanak-Kanak (TK)	Ada	1
Sekolah Dasar (SD)	Ada	2
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	Tidak Ada	-
Sekolah Menengah Atas (SMA)	Tidak Ada	-
Pondok Pesantren	Tidak Ada	-
Madrasah	Tidak Ada	-

b. Sarana dan Prasarana Peribadahan

Tabel 2.7 Sarana dan Prasarana Peribadahan

Sarana dan Prasarana	Jumlah
Masjid	4
Mushola	-
Pura	-
Wiraha	-
Gereja	-
Jumlah	4

c. Sarana dan Prasarana Kesehatan

Tabel 2.8 Sarana dan Prasarana Kesehatan

Sarana dan Prasarana	Jumlah
Posyandu	1

Poskesdes	-
Puskesmas	1

d. Sarana dan Prasarana Olahraga

Tabel 2.9 Sarana dan Prasarana Olahraga

Sarana dan Prasarana	Jumlah
Lapangan Sepak Bola	1
Lapangan Bulu Tangkis	1
Meja Pingpong	1
Lapangan Tenis	1
Lapangan Voli	1

2.1.5 Tingkat Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu hal penting dalam memajukan tingkat Kesejahteraan pada umumnya dan tingkat perekonomian pada khususnya. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan mendongkrak tingkat kecakapan. Dan pada gilirannya mendorong munculnya lapangan kerja baru. Dengan sendirinya akan membantu program pemerintah untuk membuka lapangan pekerjaan baru guna mengatasi pengangguran. Pendidikan biasanya akan dapat mempertajam sistematisa pikir atau pola pikir individu, selain itu mudah menerima informasi yang lebih akurat. Di bawah ini terdapat tabel individu yang menunjukkan tingkat rata-rata pendidikan warga Desa Paguyuban :

Tabel 2.10 Tingkat Pendidikan warga Desa Paguyuban

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Buta Huruf	42 orang
2	Tidak tamat SD	132 orang
3	Tamat SD/Sederajat	1.488 orang
4	Tamat SMP/Sederajat	349 orang
5	Tamat SMA/Sederajat	146 orang
6	Diploma/Sederajat	23 orang

Sumber : Kantor Desa Paguyuban (2017)

Seperti terlihat dalam tabel diatas, dapat diketahui bahwa masuarakat Desa Paguyuban sebagian besar hanya mampu melanjutkan pendidikan sampai Sekolah Dasar, ini dikarenakan

kesadaran tentang pentingnya pendidikan terutama pendidikan 9 tahun ini baru terjadi pada beberapa tahun ini sehingga jumlah lulusan SD mendominasi peringkat pertama. Sehingga program-program yang berkaitan dengan peningkatan pendidikan sangat diperlukan oleh Desa Paguyuban. Sedangkan yang mampu melanjutkan pendidikan sampai Diploma / Sarjana jumlahnya paling sedikit dibandingkan dengan masyarakat yang pendidikannya hanya sampai pendidikan Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas.

2.1.6 Mata Pencaharian Penduduk

Mayoritas mata pencaharian penduduk Desa Paguyuban adalah petani. Hal ini disebabkan karena minimnya tingkat pendidikan yang menyebabkan masyarakat tidak mempunyai keahlian lain dan akhirnya tidak ada pilihan lain selain menjadi petani. Sehingga keadaan ekonomi di desa Paguyuban lebih di dominasi oleh ekonomi menengah kebawah selengkapnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 2.11 Pekerjaan Masyarakat Desa Paguyuban

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Buruh tani atau ternak	1.402 orang
2	Buruh bangunan atau pabrik	122 orang
3	Pedagang	25 orang
4	PNS/POLRI/TNI	13 orang
5	Pegawai Swasta	2 orang
6	Nelayan	2 orang
7	Montir	5 orang

Sumber : Kantor Desa Paguyuban (2017)

2.1.7 Rencana Pembangunan Desa

Desa Paguyuban kecamatan Way Lima kabupaten Pesawaran memiliki jumlah KK 587 dimana rencana kegiatan pekon dan kelompok 63 PKPM IBI Darmajaya adalah melakukan pengembangan inovatif bagi UKM Keset (ALNAY KESET) di desa Paguyuban, serta melakukan pembuatan website Desa, guna membagikan informasi mengenai potensi dan kegiatan yang terdapat di Desa Paguyuban.

2.2 Temuan Masalah di lokasi dan rencana kegiatan

2.2.1 Temuan Masalah

a. Masalah di Desa

Desa Paguyuban merupakan Desa yang masih dalam proses berkembang. Penduduknya yang mayoritas petani menjadi salah satu faktor yang menyebabkan sulitnya Usaha Kecil Menengah untuk tumbuh dan berkembang. Minimnya pengetahuan kewirausahaan serta pendidikan yang minim turut mempengaruhi lambatnya perkembangan ekonomi di Desa Paguyuban. Berikut temuan masalah yang dapat kami simpulkan :

1. Kurangnya inisiatif masyarakat dalam pengelolaan Usaha Kecil Menengah (UKM) di Desa Paguyuban.
2. Kurangnya pengetahuan tentang berwirausaha di Desa Paguyuban.
3. Kurangnya kemampuan penguasaan teknologi di Desa Paguyuban.
4. Kurangnya kualitas layanan pendidikan di Desa Paguyuban.
5. Tidak adanya website Desa Paguyuban untuk memberikan informasi Desa.

b. Masalah di UKM Kaset

1. **Minimnya Modal Usaha**

Permasalahan UKM Kaset Alnay adalah minimnya modal usaha. Akibatnya pemilik UKM Kaset Alnay tidak bisa menaikkan jumlah produksinya untuk mencapai omzet lebih banyak

2. Kurang Tahu Bagaimana Cara Membesarkan Bisnis

Permasalahan UKM Kaset Alnay selanjutnya adalah minimnya pengetahuan pemilik UKM Kaset tentang manajemen bisnis yang baik. Pemilik UKM Kaset Alnay hanya fokus memproduksi barang, tanpa memikirkan bagaimana strategi ekspansi bisnisnya lebih besar lagi. Akibatnya pemilik UKM Kaset Alnay kesulitan dalam meningkatkan level bisnisnya. Usaha yang dijalankan tidak berkembang dan omzet yang didapat tidak mengalami kenaikan.

3. **Kurangnya Inovasi Produk**

Pemilik UKM Kaset juga mengalami kendala dalam melakukan inovasi produk. Pemilik UKM Kaset Alnay harus lebih kreatif, dan inovatif dalam memproduksi barang untuk meningkatkan daya saing.

4. **Belum Memaksimalkan Pemasaran Online**

Salah satu faktor yang menyebabkan pendistribusian barang UKM Kaset Alnay kurang meluas karena pemilik UKM Kaset Alnay belum melakukan pemasaran online. Hal utama yang harus dilakukan untuk memaksimalkan pemasaran online adalah memilih pemasaran online yang tepat, lalu fokus memasarkan di saluran tersebut.

5. Tidak adanya Logo

Pemilik UKM Keset Alnay hanya fokus menjual, tanpa memikirkan bagaimana kualitas Logo dari produknya.

2.2.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, kami merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Bagaimana pembuatan Website bagi Desa Paguyuban?
2. Bagaimana meningkatkan kinerja SDM di Desa Paguyuban?
3. Bagaimana meningkatkan Potensi Pariwisata di Desa Paguyuban?
4. Bagaimana pemasaran UKM Keset Alnay menggunakan media online?
5. Pembuatan Logo pada UKM Keset Alnay?
6. Bagaimana membuat inovasi produk pada UKM Keset Alnay?

2.2.3 Kerangka Pemecahan Masalah

Adapun kerangka pemecahan masalah yang dapat ditawarkan dan diuraikan dalam memberikan solusi terhadap perumusan masalah yang telah penulis buat adalah :

Tabel 2.12 Pemecahan Masalah

No	Sebelum Pelaksanaan Pkpm	Proses Kegiatan	Hasil Kegiatan
1	Belum adanya inovasi produk pada UKM Keset	Memberikan ide / masukan kepada pemilik UKM Keset Alnay untuk inovasinya	Sudah dibuatkan / diberikan ide nya untuk inovasi terbaru
2	Belum adanya Website Desa	Dibuatkan nya Webiste Desa untuk mebagikan informasi desa	Sudah terbuatnya website bagi Desa dan UKM Keset Alnay
3	Belum mengerti peningkatan SDM	Diberikan motivasi kepada pemilik UKM Keset Alnay serta pekerja di UKM Keset Alnay	Sudah diberitahu bagaimana memberikan motivasi kepada para pekerja
4	Belum mengetahui cara meningkatkan potensi pariwisata desa	Melakukan promosi untuk meningkatkan	Sudah dibantu untuk mempromosikan

		informasi wisata Desa Paguyuban	potensi pariwisata yang ada
5	Belum adanya pemasaran melalui media online	Dibuatkan nya akun media sosial untuk menunjang penjualan keset ke pasar yang lebih luas	Sudah dibuatkan akun media sosial untuk UKM keset Alnay berupa Shopee, Instagram bisnis dan facebook market place
6	Belum mempunyai Logo pada UKM Keset Alnay	Membuatkan logo , agar UKM Keset Alnay ini mempunyai ciri khas tersendiri pada produknya	Sudah dibuatkan logo pada UKM Keset Alnay .

2.2.4 Tujuan

Adapun tujuan yang dapat dicapai dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) antara lain :

1. Untuk membuat suatu sistem informasi bagi desa berupa Website dan Blog desa
2. Memberikan ide untuk inovasi produk pada UKM Keset Alnay
3. Membuatkan Logo untuk pemilik UKM Keset Alnay agar lebih mudah dikenal oleh orang
4. Memberikan metode bagaimana pemasaran melalui media sosial
5. Membantu dalam memberikan motivasi kepada Masyarakat Desa Paguyuban untuk pengembangan UKM , terutama UKM Keset Alnay
6. Membantu untuk menyebarluaskan potensi pariwisata yang ada di Desa Paguyuban.

2.2.5 Manfaat

Adapun manfaat yang timbul dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksan di Desa Paguyuban antara lain :

1. Desa Paguyuban memiliki sistem infromasi berupa Website dan Blog Desa.
2. Usaha kecil menengah Keset/ Kain Perca jadi lebih produktif lagi dengan adanya inovasi produk, logo , dan metode pemasaran melalui *online* yang baik.
3. Potensi pariwisata di Desa Paguyuban dapat dikenal oleh masyarakat luar Desa dengan adanya Lomba Foto yang diadakan oleh desa Paguyuban.

2.2.6 Sasaran Obyek

Sasaran objek dalam program kegiatan ini ditunjukkan pada Usaha Kecil menengah (UKM), karena UKM merupakan salah satu faktor pembangunan dalam suatu bangsa, UKM di Indonesia terutama di Lampung sangat terbatas akan dengannya informasi sehingga perkembangan UKM nya sangatlah susah untuk berkembang karena kurangnya proses Pemasaran, keuangan, dan sumber daya manusia. Dalam hal ini sasaran objek yang ada di Desa Paguyuban yaitu Usaha Kecil Menengah Keset Alnay Ibu Linda. Alasan dipilihnya objek ini adalah karena Usaha Kecil Menengah Ibu Linda ini masih melakukan metode Bisnis lama sehingga kurang dilirik oleh masyarakat Desa Paguyuban maupun masyarakat Luar Desa.

2.3 Rencana Kegiatan Kelompok

Tabel 2.13 Rencana Kegiatan kelompok 63

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (hari)	keterangan	Penanggung jawab
1.	Pembuatan blog desa	Rencana kegiatan ini untuk mengenalkan blog desa untuk membantu memberikan potensi desa , informasi desa dan kegiatan yang ada di Desa Paguyuban agar dapat dipublikasikan ke masyarakat luas	3 hari	terlaksana	Dian Egy Pratama
2.	Pembuatan Logo untuk UKM Keset	Tujuan nya agar dengan adanya desain logo pada produk ini dapat dikenal oleh orang dan	1 hari	terlaksana	Kavin Fransiskus

		terkesan lebih menarik dan adanya ciri khas dari keset ini			
3.	Pemasaran produk Keset melalui media sosial	Agar produk keset alnay dapat lebih dikenal oleh masyarakat luar Desa Paguyuban serta mempermudah pemasarannya	7 hari	terlaksana	Ridha Haning Prastiwi
4.	Pelatihan serta pembuatan laporan keuangan bagi UKM Keset	Agar pemilik UKM Keset lebih memahami perhitungan HPP dan juga mengetahui seberapa pentingnya perhitungan laporan keuangan bagi pemilik	10 hari	terlaksana	Komang Desi Ariani
5.	Pembuatan inovasi produk	Inovasi produk dilakukan dengan mengikuti perkembangan zaman agar dapat diterima oleh konsumen	7 hari	terlaksana	Gusti Ayu Komang Rina Budiarti
6.	Pembuatan video dokumentasi	Tujuannya adalah membuat informasi desa serta kegiatan di UKM Keset	7 hari	terlaksana	Suherman

